



ABSTRAK

Kelurahan Bendung merupakan kelurahan yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul, kawasan ini memiliki penduduk dengan mata pencaharian utama sebagai petani. Sebagai sebuah kawasan agraris, Kelurahan Bendung memiliki potensi pada sektor agrikultur, disisi lain krisis pangan global akan mempengaruhi bagaimana pertumbuhan para petani ini dalam mengelola sektor tersebut. Kurangnya pengetahuan dan integrasi akan ilmu agrikultur baik bagi para petani maupun masyarakat kota, mengakibatkan ketidaksiapan dalam menghadapi krisis pangan global.

Penyediaan fasilitas sarana prasarana dalam bidang agrikultur dan wisata ini bisa dicapai melalui tipologi Agrotechno Edupark. Tipologi Agrotechno Edupark diambil karena 3 alasan utama yaitu krisis pangan global, kebutuhan akan sarana dan prasarana karena berada di wilayah agraris, dan lokasi kawasan Kelurahan Bendung yang berada di wilayah strategis wisata.

Pendekatan Green Architecture dipilih karena dalam penerapannya mendukung fasilitas agritechno edupark dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya alam sekaligus menekan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam naskah Pra Tugas Akhir ini akan ditinjau analisis pelaku kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan ruang, design brief, analisis site, sistem bangunan dan pendektannya, serta konsep-konsep perancangan tertulis.

Kata kunci: Kelurahan Bendung, petani, *agrotechno edupark*, *green architecture*